



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 November 2017

Halaman: 10

▶ RAPBD KOTA JOGJA

Silpa Tutup Defisit Rp118 Miliar

UMBULHARJO— Pemerintah Kota Jogja sudah menyerahkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2018 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja untuk dibahas, Senin (13/11).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Dalam RAPBD tersebut, anggaran tahun depan diprediksi defisit Rp118 miliar. Pendapatan daerah ditarget Rp1,6 triliun, sementara belanja daerah Rp1,718 triliun. Dengan demikian terjadi defisit Rp118 miliar.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan defisit anggaran bisa tertutup dengan sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) tahun ini. "Sampai akhir tahun ini perkiraan Silpa ada sekitar Rp124 miliar," kata Heroe, kemarin.

Adapun sisa dari Silpa tersebut nantinya digunakan untuk penyertaan modal atau investasi daerah sebesar Rp6 miliar.

Rencana pendapatan tahun depan yang tertuang dalam RAPBD Rp1,6 triliun itu di antaranya terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD) Rp547,8 miliar, dana perimbangan atau bagi hasil pajak, alokasi umum, dan alokasi khusus dari Pemerintah Pusat Rp931 miliar, dan pendapatan lain-lain yang sah termasuk bagi hasil pajak dari Pemda DIY Rp121 miliar.

Untuk rencana belanja Rp1,7 triliun terdiri dari belanja tidak langsung yang di dalamnya gaji pegawai Rp787 miliar, belanja langsung termasuk belanja barang dan jasa Rp930 miliar.

Heroe mengatakan, rancangan APBD 2018 sudah difokuskan pada tujuh prioritas pembangunan,

▶ Sisa dari Silpa tersebut nantinya akan digunakan untuk penyertaan modal atau investasi daerah sebesar Rp6 miliar.

▶ Rancangan APBD 2018 sudah difokuskan pada tujuh prioritas pembangunan.

yakni pendidikan, kesehatan, sosial budaya, pertumbuhan ekonomi, pembangunan wilayah, lingkungan hidup, dan kinerja birokrasi.

Bahkan anggaran pendidikan mendapat porsi terbesar, yakni Rp418 miliar atau sekitar 24,34% dari total anggaran belanja, kemudian disusul kesehatan Rp322 miliar atau sekitar 18,74%.

Heroe menyatakan alokasi anggaran untuk pendidikan dan kesehatan itu kemungkinan bisa bertambah dalam APBD perubahan tahun depan. "Kami prioritaskan anggaran yang bersentuhan langsung dengan masyarakat," ujar Heroe.

Ketua DPRD Kota Jogja, Sujanarko belum bisa mengomentari soal rincian rencana anggaran APBD 2018 karena itu baru pengantar rancangan usulan Pemerintah Kota Jogja yang akan dibahas lembaganya selama dua pekan ke depan.

Rancangan APBD tahun depan itu baru akan melalui tahapan pandangan umum fraksi.

"Poin per poinnya baru akan kami lihat saat pembahasan rencana kerja anggarannya setiap organisasi perangkat daerah," kata politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu.

Koko, sapaan akrabnya mengatakan pembahasan rancangan APBD 2018 ini sudah sesuai tata kala. Pihaknya akan berupaya menyelesaikan pembahasannya selama dua pekan atau sebelum akhir bulan agar terhindar dari sanksi.

Instansi

PKAD
Netral

Tindak Lanjut

Untuk Ditangguhkan

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....
Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005